

RINGKASAN

Pengaruh Sistem *Brooding* Terhadap Performa *Parent Stock* di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal, WINARDIANSYAH. NIM C31171964, Tahun 2019, 38 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Achmad Marzuki, MP. (Pembimbing Utama).

Broiler atau yang biasa disebut dengan ayam ras pedaging merupakan bangsa ayam yang memiliki pertumbuhan yang cepat serta penghasil daging dengan konversi pakan yang efisien sehingga broiler banyak ditenakkan di Indonesia. Ayam broiler dapat digolongkan kedalam kelompok unggas daging/telur yang umumnya memiliki ciri-ciri antara lain kerangka tubuh besar, pertumbuhan cepat, pertumbuhan bulu cepat, lebih efisien dalam mengubah ransum menjadi daging.

Broiler memiliki 2 fase hidup yaitu fase *starter* dan *finisher*. Fase *starter* merupakan fase kritis dalam kehidupannya karena pada fase ini broiler belum mempunyai sistem termoregulasi yang baik untuk menjaga suhu tubuhnya agar tetap normal, sehingga diperlukan pemanas sebagai pengganti dari induk ayam yaitu *brooding*. *Brooding* yang sesuai kebutuhan broiler akan memengaruhi kesuksesan. Masa *brooding* merupakan periode kritis dimana pembentukan kerangka tubuh, sistem pencernaan, serta kekebalan tubuh mulai masuk kandang dari umur (1-14) hingga bebas dari indukan. Periode *brooding* merupakan periode pemeliharaan dan proses penghangatan DOC yang dilakukan di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *brooding* terhadap performa *parent stock* di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal. Pengamatan ini bertempat di *breeding farm* PT. Super Unggas Jaya Ngembal, Dusun Bandut, Desa Ngembal, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. Pengamatan ini berlangsung pada 1 September sampai dengan 28 September 2019.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sistem *brooding* terhadap performa *parent stock* di PT. Super Unggas Jaya Unit Ngembal berjalan dengan sesuai dengan standart operasional prosedur yang berlaku.